

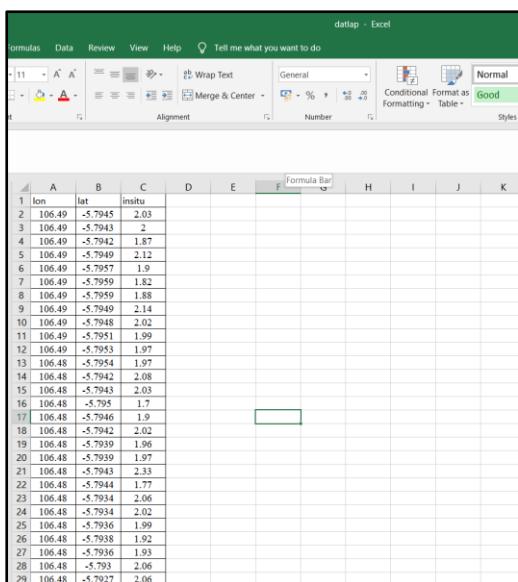
Memasukkan Data Lapang

Pendahuluan

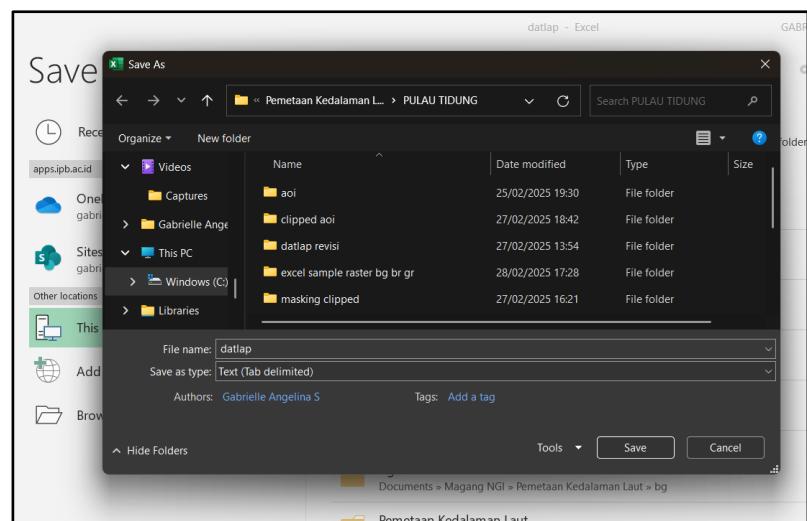
Memiliki data lapang atau data in situ merupakan hal yang penting untuk melakukan validasi nilai kedalaman. Data lapangan kedalaman laut awalnya disimpan dalam format **.txt** lalu dikonversi agar dapat digunakan dalam pemetaan. Proses ini melibatkan impor data melalui fitur Add Delimited Text Layer, penyesuaian koordinat longitude dan latitude, serta konversi ke format shapefile (SHP) untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Proses ini juga memastikan bahwa data dapat digunakan secara optimal dalam berbagai aplikasi geospasial, seperti validasi hasil estimasi kedalaman, pemantauan lingkungan, dan analisis perubahan topografi dasar laut.

Memasukkan Data Lapang (txt)

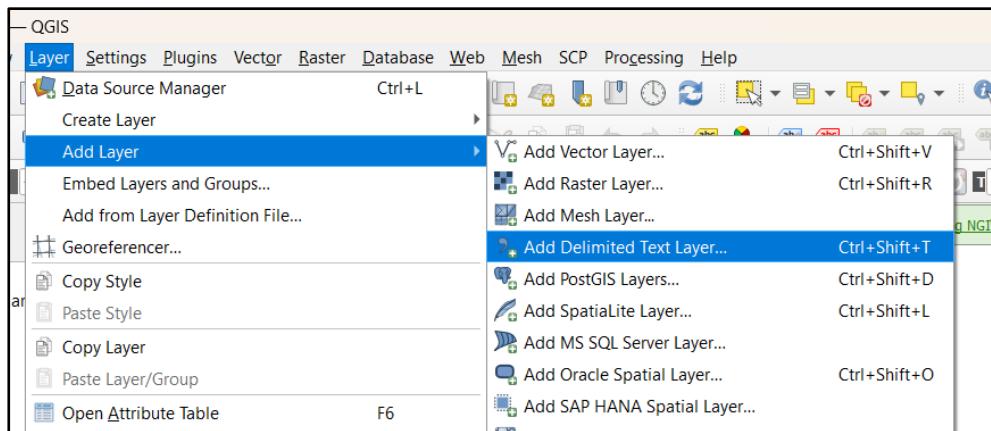
- Siapkan data lapang kedalaman laut yang akan digunakan pada MS Excel, setelah itu Save As dalam bentuk **.txt**



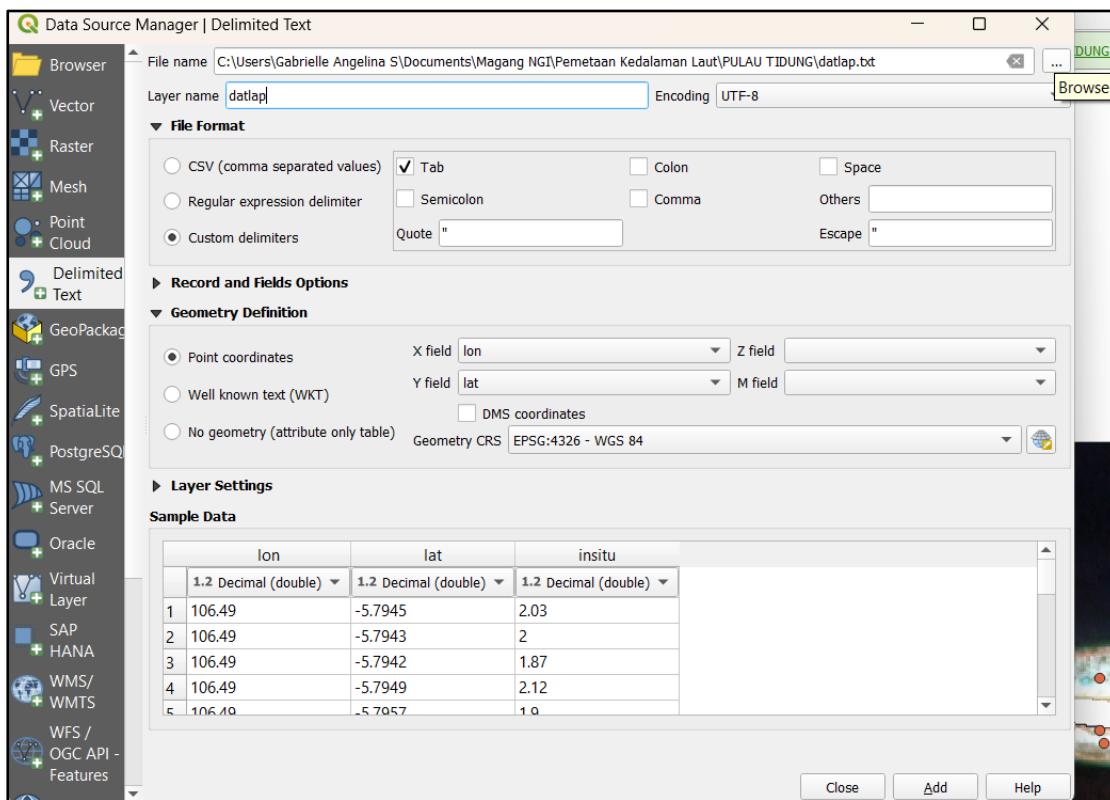
A screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet titled "datlap". The data consists of two columns: "lon" and "lat". The "lon" column contains values such as 106.49, 106.48, etc., and the "lat" column contains values such as -5.7945, -5.7943, etc. The table has 29 rows of data.



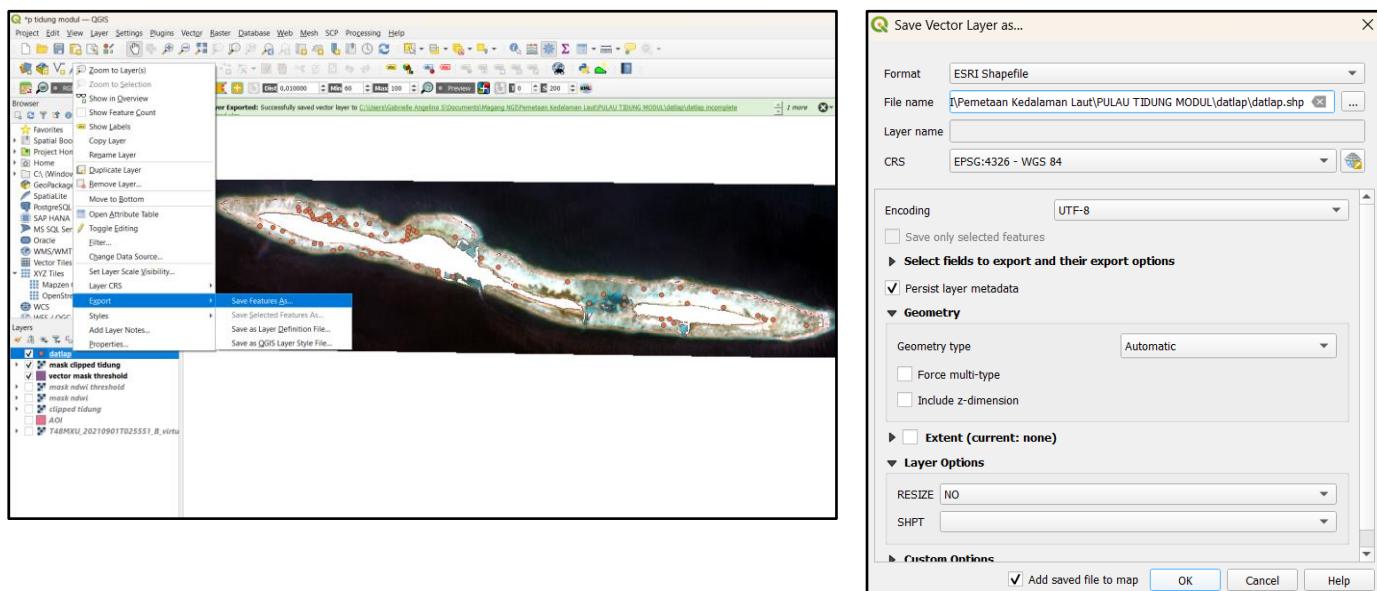
- Pada QGIS, pilih Add Layer yang terdapat pada toolbar Layer, kemudian Add Delimited Text Layer



3. Masukan data txt data lapang melalui Browse (3 titik di sebelah kanan File Name) → atur X dan Y field menjadi longitude dan latitude → klik Add



4. Setelah data txt sudah ditampilkan seperti gambar berikut, ubah data lapang menjadi shp dengan klik kanan → Export → Save Features As → ubah format menjadi ESRI SHapefile → Save File → OK → delete data lapang txt pada Layers



Disusun dan disetujui oleh **Nusantara Geosains Institut**

Apabila ditemukan kesalahan informasi dalam dokumen ini, harap menghubungi kami melalui email:
geosains.id@ecobestari.com | HP: [+62 851-2108-1035](tel:+6285121081035) (Whatsapp).